BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Madrasah pada umumnya

1. Pengaturan Gedung Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah berlokasi di jalan Ir. P.H.M. Noor, gang sampurna Rt. 18 RW. 06, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin dengan luas tanah 50x200 M² dan luas bangunan 8x48 M². Madrasah ini berdiri atas aspirasi Bapak H. Sahran dan masyarakat setempat dimaksudkan sebagai pusata atau wadah kegiatan yang utuh dan terpadu dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan dan punya keterampilan, berkepribadian sanggup dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pembangunan umat Islam dan bangsanya. Dan sesrta banyaknya anak-anak yang tidak bersekolah atau kurang mampu.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah didirikan pada tanggal 31 Mei 1993 dan sampai sekarang statusnya masih terdaftar. Madrasah ini berada dibawah binaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah. Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin berbatasan:

1. Sebelah Timur : Rumah Penduduk

2. Sebelah Utara : Rumah Penduduk

3. Sebelaha Barat : Rumah Penduduk

4. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah ini dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Falah. Maka bangunan madrasah ini berbentuk huruf I yang terpisah dua lokasi ang dipisahkan oleh rumah penduduk.

Adpunbangunan Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah keadaan bangunan dulunya bukan permanen tetapi ter buat dari kayu, lantai dari papan, beratap daun dan dindingnya juga terbuat dari papan dan kawat dan sekarang beubah menjadi permanen. Madrasah ini memiliki satu halaman yang cukup, halaman itu selain untuk bermain, juga berfingsi sebagi tempat olah raga dan tempat melaksanakan upacara bendera setiap hari senin. Dan hari-hari besar lainnya.

Madrasah Ibtidayah Darul Falah itu memiliki fasilitas dan saran prasarana yang cukup memadai dan mempunyai beberap ruangan dan sekarang sudah berubah sebagaiman layaknya sekolah lain.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Madrasah terletak ditengah, disamping ruang kelas satu, tiga dan empat dulunya, sekarang berubah menjadi ruangannya tersendiri dibagian depan dengan perlengkapan sebagai berikut :

- a. Satu buah meja, kursi dan lemari serta se uah computer
- b. Satu perangkat meja dan kursi tamu
- c. Dua buah kursi menghadap kepala Madrasah

- d. Stu uah lemari kepala Madrasah
- e. Dua apapn tugas kewajiban kepala Madrasah
- f. Satu buah kalender pendidikan

2. Ruang Dewan Guru

Ruang guru masuh satu bangunan dengan ruang kepala Madrasah dengan perlengkapan sebagai berikut :

- a. Sembilan buah meja dan kursi
- b. Satu buah jam dinding
- c. Satu buah jadwal pelajaran
- d. Satu buah data guru
- e. Satu buah kalender
- f. Satu buah rak arsip dewan guru
- g. Satu buah kalender
- h. Empat buah lemari buku perpustakaan
- i. Sutu buah data keadaan siswa
- j. Satu buah alokasi waktu
- k. Satu buah struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah
- l. Satu buah grafik
- m. Empat buah globe
- n. Stu buah cermin
- o. Stu buah daftar pembagian tugas di Madrasah Ibridaiyah Darul Falah
- p. Dua buah computer

q. Satu buah proposal Madrasah

3. Ruang Belajar Yang Terpisah

Ruang belajar yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah adalah :

- a. Kelas I sebelah barat
- b. Kelas II sebelah barat
- c. Kelas III sebelah barat
- d. Kelas IV sebelah barat
- e. Kelas V sebelaqh timur yang dibatasi rumah penduduk
- f. Kelas VI sebelah timur bagian depan yang dibatasi rumah penduduk.

Keadaan ruang belajar ini cukup memadai karena dapat menampung siswa belajar disamping itu letak peralatan tata ruangan yang cukup teratur.

4. Halaman Bermain

Halaman bermain agak sempit terletak diantar gedung madrasah yang lama dengan gedung madrasah yang baru. Yang kedua cukup luas yang terletak persis di depan madrasah menghadap jalan dan sungai yang biasa digunakan sebagaiman mestinya.

5. Ruang UKS

Ruang UKS tereltak berdampingan dengan ruang guru yang peralatannya cukup memadai, diantaranya :

- a. Satu buah lemari obat
- b. Satu buah meja dan kursi

- c. Satu buah meja computer
- d. Satu buah papan penghalat yang dihalat oleh lemari atau dinding.

2. Struktur Organisasi Madrasah, Susunan Personalia kepala Madrasah dan Dewan Guru

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah merupakan satu lembaga pendidikan yang dipimpin oleh seorang kepala Madrasah yang memegang jabatan tertinggi di organisasi Madrasah. Dalam melaksanakan tugasnya kepala Madrasah dibantu oleh wakil kepal Madrasah dan dewan Guru.

Adapun susunan organisasi Madrasah dan dewan Guru yang akan penulis laporkan sesuai dengan jabatan masing-masing, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Susunan personalia, kepala Sekolah dan Dewan Guru

No	Nama/NIP	TMT	Ket
1	Idawati, S.Pd.I	Juli 1995	Kepala Madrasah
2	Fitria Handayani, S.Pd	Juli 2004	Guru
3	Mursyid, S.Pd	Juli 1998	Guru
4	M. Rifani, S.Pd/ NIP.1975122520050	Mei 2005	Guru
5	Syafriansyah, S.Pd.I	Juli 1998	Guru
6	Rosidawati, S.Pd.	Juli 1995	Guru
7	Hj. Wahidah, S.Pd.I	Juli 2000	Guru
8	Fatmawati, S.Pd.I NIP. 197907162007102004	Juli 2013	Guru
9	Hartati, S.Pd.I	Juli 2002	Guru
10	Abdul Mukri, S.Pd.I	Juli 2008	Guru
11	Rahimah, S.Pd.I NIP. 19850429200912	Juli 2012	Guru
12	Samdani, S.Pd.I	Januari	Guru

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah sebanyak 167 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebioh jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	21	14	35
2	II	13	14	27
3	III	24	17	41
4	IV	6	11	20
5	V	10	14	24
6	VI	8	12	20
	Jumlah	85	82	167

Tabel 4.3. Keadaan Siswa kelas III MI. Darul Falah

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aina	Perempuan
2	Fahrian	Laki-laki
3	Lala Kamal	Laki-laki
4	M. Helmi	Laki-laki
5	M. Padilah	Laki- laki
6	M. Risky Maulana	Laki- laki
7	M. Samman	Laki- laki
8	M. Supianor	Laki-laki
9	Misbah	Perempuan
10	Nor Rahmad	Laki-laki
11	Risky Amelia	Perempuan
12	Silaturrahmi	Perempuan
13	Siti Fatimah	Perempuan

4. Kegiatan Intra Kurikuler

- a. Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)
- b. GBPP yang dipakai adalah GBPP yang sudah disuplemen
- Kalender pendidikan adalah kalender pendidikan yang sudah ditetapkan oleh K3MI (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah) sekota Banjarmasin Barat
- d. Jadwal pelajaran, yang sudah disusun forummusyawarah Dewan Guru yang dipimpin oleh Kepal Madrasah menyesuaikan Garis-garis Besar Program Pengajaran yang ada.

5. Keadaan Saran dan Prasaran Madrasah

Pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah keadaan sarana prasarannya ssudah cukup memadai dan dipergunakan sebagaiman mestinya. Ruangan belajar dilengkapi dengan papan tulis yang terletak di depan kelas. Kursi dan meha siswa teratur denagn rapi dan masing-masing 1 orang . Semua kelas berada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah ini 8 (delapan) buah ruangan belajar yang terdiri dari 4 buah ruangan lama yang dipakai dan 4 ruangan yang berada didepan yang bertingkat dua ruangan di bawah kantor, perpustakaan dan UKS

Secara umum peralatan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah masing-masing ruangan adalah :

- a. Meja dan kursi guru yang mengghadap ke meja dan kursi murid
- b. Meja dan kursi siswa yang menghadap ke papan tulis

- c. Papan tulis
- d. Daftar Pelajarn
- e. Batu kapur dan penghapus
- f. Papan Absen kelas
- g. Struktur kepengurusan kelas
- h. Daftar kebersihan kelas
- i. Hiasan Dinding
- j. Jam Dinding
- k. Tempat sampah, tempat cuci tangan dan sapu tangan
- l. Tata tertib siswa

B. Penyajian Data

1. Siklus I

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas I

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1. Menyusun RPP Bahasa Indoensia
- 2. Membuat LKS
- 3. Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam Membaca
- 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- 1. Guru mengucapkan salam
- 2. Guru mengajak siswa berdo'a
- 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4. Guru menanyakan kesiapan siswa tentang pelajaran hari ini
- 5. Peserta didik diberi waktu untuk membaca teks bacaan.
- 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegitan inti (50 menit)

- Siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat
- 2. Siswa membaca teks cerita secara bergiliran
- 3. Siswa memahami isi bacaan
- 4. Siswa secara individu mengerjakan tugas dari guru
- 5. Kesimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1. Guru beserta siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran
- 2. Guru memberikan tes unjuk kerja
- 3. Guru menyampaikan hasil tes unjuk kerja, setelah itu
- 4. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan evaluasi

1) Obeservasi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

Pada pembelajaran Siklus I dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Menjenguk Teman Yang Sakit dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Hasil observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I.

No.	Aspek yang diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	RPP	3
2	Memeriksa kesiapan siswa dan presensi	3
3	Apersepsi, guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi menjenguk teman yang sakit	3
4	Memotivasi siswa, bahwa materi Bahasa Indonesia sangat penting didalam kehidupan	2
5	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3
II	Kegiatan Inti	
6	Siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat	3
7	Siswa membaca teks cerita secara bergiliran	3
8	Siswa memahami isi bacaan	3
9	Siswa secara individu mengerjakan tugas membaca dari guru	2
10	Siswa memahami isi kandungan dari teks "Menjenguk Teman Sakit"	2
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2
12	Menggunakan bahasa lisan baik, jelas dan benar	2
III	Kegiatan akhir	
13	Memberikan tugas membaca	3
14	Melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa	3
15	Menyampaikan penilaian kepada siswa secara bergantian	3
16	Menutup pelajaran	3
	Jumlah	42
	Persentase	65%

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud yang dilaksanakan guru pada Siklus I dengan persentase 65%. Aspek Memotivasi siswa, bahwa materi Bahasa Indonesia sangat penting didalam kehidupan

memperoleh skor 2, karena dalam memberikan motivasi tidak disertai dengan semangat dalam penyampaiannya, sehingga siswa yang mendengarkanpun tidak bersemangat. Aspek iswa secara individu mengerjakan tugas membaca dari guru memperoleh skor 2, karena siswa terlihat banyak yang santai, diam, meletakkan kepala diatas meja, dan berbicara. Aspek siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat memperoleh skor 2, hal ini dapat dilihat dari bacaan siswa yang tersendatsendat,tidak nyaring, dan intonasi yang tidak tepat. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 2, karena masih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran atau pasif, pembelajaran banyak bersifat monoton dan terkesan serius, tanpa diselinggi canda maupun bernyayi. Aspek menggunakan bahasa lisan dengan baik dan jelas serta benar memperoleh skor 2, karena bahasa yang digunakan oleh guru terkadang tercampur dengan bahasa banjar sehingga membuat siswa bingung, apalagi disertai suara yang lemah dan kurang jelas aspek-aspek terdengarnya. Sedangkan yang lainnya sudah memperoleh cukup baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Pada pembelajaran siklus I diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya "Menjenguk Teman Yang Sakit" adalah sebagai berikut;

Tabel 4.5. Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I.

No.	Aspek yang diamati	Skor
1	Mendengarkan penjelasan guru	3
2	Menjawab pertanyaan guru	3
3	Mengerjakan tugas membaca oleh guru	2
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja (LKS)	2
5	Kecerian dan antusias siswa dalam pembelajaran	2
6	Menyimpulkan hasil pembelajaran	3
	Jumlah	
	Persentase	60%

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi Reading Aloud pada Siklus I 60%. Adapun aspek Mengerjakan tugas membaca oleh guru memperoleh skor 2, karena ketika siswa disuruh membaca masih banyak yang pasif dan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak relevan, seperti berbicara, bercanda, dll. Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran, memperoleh skor 2, hal ini dapat dilihat dari sikap para siswa yang kebanyakan diam dan tidak bergairah dalam belajar, disebabkan pembelajaran yang tidak variatif. Sedangkan aspek yang lainnya sudah memperoleh kriteria baik.

3) Hasil Evaluasi

Tabel 4.6. Hasil Tes Psikomotorik Siklus I

NT -	Nissana		NT21 - 2			
No.	Nama	Intonasi	Nyaring	Menyimak	Lancar	Nilai
1	Aina	4	2	4	4	14
2	Fahrian	3	2	3	3	11
3	Lala Kamal	3	2	3	3	11
4	M. Helmi	2	2	4	2	10
5	M. Padilah	3	3	3	3	12
6	M. Risky M	4	2	2	3	11
7	M. Samman	3	3	3	2	11
8	M. Supianor	2	3	3	3	11
9	Misbah	3	2	4	3	12
10	Nor Rahmad	4	3	3	3	13
11	Risky Amelia	3	2	4	3	12
12	Silaturrahmi	3	3	3	3	12
13	Siti Fatimah	4	2	3	3	12`
•	Jumlah Sis wa					140
	(N)					140
I	Persentase (X)					67.30%

Ket:

SB (Sangat Baik: 15-16)

B (Baik: 12-14)

S (Sedang: 8-11)

C (Cukup : 4-7)

K (Kurang: 0-3)

Rumus yang digunakan adalah :

$$X = \frac{F}{N} X 100$$

Ket:

X = Persentase yang dicari

F = Nilai perolehan

N = Jumlah siswa

Berdasarkan 4.6. dapat dilihat bahwa hasil tes psikomotor membaca siswa kelas III yang memperoleh kriteria Baik sebanyak 7 orang, kriteria sedang sebanyak 5 orang dan kriteria cukup sebanyak 1 orang . Rata-rata nilai tes psikomotorik pada siklus I adalah 67,30%.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan mengajar guru, observasi kegiatan siswa, observasi tes hasil belajar siswa dan panduan wawancara dengan kolabolator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu:

a. Kegiatan pembelajaran guru 65%, hal ini dapat dilihat dari tahapan yang direncanakan selama 2x35 menit. Namun pada aspek Aspek Memotivasi siswa, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting didalam kehidupan memperoleh skor 2, karena dalam memberikan motivasi masih kurang dan tanpa disertai dengan semangat dari penyampaiannya, sehingga siswa yang mendengarnya tidak bersemangat. Hal ini harus diperbaiaki dengan cara memberikan semangat harus diesrtai dengan gaya dan suara yang bersemangat. Aspek siswa secara individu mengerjakan tugas membaca dari guru memperoleh skor 2, karena siswa terlihat banyak yang santai, diam, meletakkan kepala diatas meja, dan berbicara, hala ini harus diperbaiki lagi dengan cara memberikan perhatian kepada siswa yang terkesan pasif dengan berkeliling didalam ruangan kelas.

Aspek siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat memperoleh skor 2, hal ini dapat dilihat dari bacaan siswa yang tersendat-sendat, tidak nyaring, dan intonasi yang tidak tepat, pada aspek ini diperbaiki dengan memberikan contoh bacaan yang tepat. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar diselingi dengan bernyayi, harus diperbaiki dengan cara pembelajaran yang bervariasi dan menyemangati siswa agar antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disertai dengan selingan-selingan yang menghibur. Aspek menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan baik dan jelas serta benar, juga harus diperbaiki dengan menggunakan bahasa yang jelas dan nyaring dengan diupayakan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 60%, pada aspek mengerjakan tugas membaca dari guru terkesan pasif, banyak siswa yang berbicara, bermain, dll.hal ini haus diperbaiki dengan cara menyuruh siswa untuk menjaga bacaan dari temannya, dan bergantian tugas membacanya. Aspek pengerjaan tugas, harus diperbaiki dengan cara memberian motivasi-motivasi agar anak mau melaksanakan tugasnya. Aspek keceriaan dan antusias siswa dalam belajar belum terlihat, hal ini harus diperbaiki dengan cara membaca kemudian diberikan selingan menyanyi dan pemberian hadiah..

- c. Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus I pembelajaran materi membaca "Menjenguk Teman Yang Sakit" dengan rata-rata 67.30%. Nilai rata-rata berada pada kualifikasi cukup baik sebagaimana indikator keberhasilan.
- d. Hasil wawancara denagn kolabolator dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi Reading Aloud cukup baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah hampir sebagaian terlaksana dan kegiatan siswa kurang serta perlu ada peningkatan.
- e. Berasarkan beberapa temuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelasa Siklus I belaum mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka peneliti masih, merasa perlu perbaikan pembelajaran, yaitu melaksanakan penelitian Tindakan kelasa pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas II

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1. Menyusun RPP Bahasa Indoensia
- 2. Membuat LKS
- 3. Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam Membaca
- 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- 1. Guru mengucapkan salam
- 2. Guru mengajak siswa berdo'a
- 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4. Guru menanyakan kesiapan siswa tentang pelajaran hari ini
- 5. Peserta didik diberi waktu untuk membaca teks bacaan.
- 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegitan inti (50 menit)

- Siswa membaca lancar teks "Libur Sekolah" dengan lantang dan intonasi yang tepat
- 2. Siswa membaca teks cerita secara bergiliran
- 3. Siswa memahami isi bacaan
- 4. Siswa secara individu mengerjakan tugas dari guru
- 5. Kesimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1. Guru beserta siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran
- 2. Guru memberikan tes unjuk kerja
- 3. Guru menyampaikan hasil tes unjuk kerja, setelah itu
- 4. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan evaluasi

1) Obeservasi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II

Pada pembelajaran Siklus II dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi "Libur Sekolah" dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II.

No.	Aspek yang diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	RPP	4
2	Memeriksa kesiapan siswa dan presensi	4
3	Apersepsi, guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi menjenguk teman yang sakit	3
4	Memotivasi siswa, bahwa materi Bahasa Indonesia sangat penting didalam kehidupan	3
5	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3
II	Kegiatan Inti	
6	Siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat	3
7	Siswa membaca teks cerita secara bergiliran	3
8	Siswa memahami isi bacaan	3
9	Siswa secara individu mengerjakan tugas membaca dari guru	3
10	Siswa memahami isi kandungan dari teks "Menjenguk Teman Sakit"	3
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2
12	Menggunakan bahasa lisan baik, jelas dan benar	2
III	Kegiatan akhir	
13	Memberikan tugas membaca	3
14	Melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa	3
15	Menyampaikan penilaian kepada siswa secara bergantian	3
16	Menutup pelajaran	3
	Jumlah	48
	Persentase	75%

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud yang dilaksanakan guru pada Siklus II dengan persentase 75%. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 2,

karena masih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran atau pasif, pembelajaran banyak bersifat monoton dan terkesan serius, tanpa diselinggi canda maupun bernyayi. Aspek menggunakan bahasa lisan dengan baik dan jelas serta benar masi memperoleh skor 2, karena bahasa yang digunakan oleh guru terkadang tercampur dengan bahasa banjar sehingga membuat siswa ada yang tidak mengerti, apalagi disertai suara yang lemah dan kurang jelas terdengarnya. Sedangkan aspek-aspek yang lainnya sudah memperoleh cukup baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Pada pembelajaran siklus II diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya "Libur Sekolah" adalah sebagai berikut;

Tabel 4.8. Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus II.

No.	Aspek yang diamati	Skor
1	Mendengarkan penjelasan guru	3
2	Menjawab pertanyaan guru	2
3	Mengerjakan tugas membaca oleh guru	4
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar	3
	kerja (LKS)	3
5	Kecerian dan antusias siswa dalam pembelajaran	3
6	Menyimpulkan hasil pembelajaran	4
	Jumlah	19
	Persentase	79.16%

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi Reading Aloud pada Siklus II 79.16%. Adapun aspek menjawab pertanyaan gari guru memperoleh skor 2, karena ketika siswa disuruh menjawab pertanyaan dari guru banyak siswa yang. Sedangkan aspek yang lainnya sudah memperoleh kriteria baik.

3) Hasil Evaluasi

Tabel 4.9. Hasil Tes Psikomotorik Siklus II

NI.a	Nama	Performan				N121 - 2
No.	Nama	Intonasi	Nyaring	Menyimak	Lancar	Nilai
1	Aina	4	3	4	4	15
2	Fahrian	3	3	4	3	13
3	Lala Kamal	3	4	3	3	13
4	M. Helmi	2	4	4	2	12
5	M. Padilah	3	4	3	3	13
6	M. Risky M	4	2	3	3	12
7	M. Samman	3	3	3	3	12
8	M. Supianor	3	3	3	3	12
9	Misbah	3	2	4	3	14
10	Nor Rahmad	4	3	3	4	14
11	Risky Amelia	3	2	4	3	14
12	Silaturrahmi	3	4	3	3	14
13	Siti Fatimah	4	2	3	4	13
Jumlah Sis wa						171
	(N)					1/1
I	Persentase (X)					82.21%

Ket:

SB (Sangat Baik: 15-16)

B (Baik: 12-14)

S (Sedang: 8-11)

C (Cukup : 4-7)

K (Kurang: 0-3)

52

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{F}{N} X 100$$

Ket:

X = Persentase yang dicari

F = Nilai perolehan

N = Jumlah siswa

Berdasarkan 4.9 dapat dilihat bahwa hasil tes psikomotor membaca siswa kelas III yang memperoleh kriteria sangat baik 1 orang, Baik sebanyak 12 orang, kriteria sedang kriteria cukup tidak ada rata nilai tes psikomotorik pada siklus II adalah 82.21%.

2. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan mengajar guru, observasi kegiatan siswa, observasi tes hasil belajar siswa dan panduan wawancara dengan kolabolator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu :

a. Kegiatan pembelajaran guru 75%, hal ini dapat dilihat dari tahapan yang direncanakan selama 2x35 menit. Namun pada Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar masih kurang dan,harus diperbaiki dengan cara pembelajaran yang bervariasi dan menyemangati siswa agar antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disertai dengan selingan-selingan yang menghibur sperti lagu, melucu, dll. Aspek menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan baik dan jelas serta benar,

- juga harus diperbaiki guru dalam mengajar hendak nya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan nyaring dengan diupayakan menggunakan bahasa Indonesia selama proses pembelajaran..
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 79.16%, pada aspek enjawab pertanyaan dari guru masih kurang dan harus diperbaiki lagi dengan cara memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan bagi siapa yang bertanya diberikan hadiah, dll.
- c. Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus II pembelajaran materi membaca "Menjenguk Teman Yang Sakit" dengan rata-rata 82.21%. Nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik sebagaimana indikator keberhasilan.
- d. Hasil wawancara denagn kolabolator dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi Reading Aloud baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah hampir sebagaian terlaksana dan kegiatan siswa kurang serta perlu ada peningkatan.
- f. Berasarkan beberapa temuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelasa Siklus II belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka peneliti masih ,merasa perlu perbaikan pembelajaran, yaitu melaksanakan penelitian Tindakan kelasa pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas III

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1. Menyusun RPP Bahasa Indoensia
- 2. Membuat LKS
- 3. Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam Membaca
- 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1. Guru mengucapkan salam
- 2. Guru mengajak siswa berdo'a
- 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4. Guru menanyakan kesiapan siswa tentang pelajaran hari ini
- 5. Peserta didik diberi waktu untuk membaca teks bacaan.
- 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (50 menit)

- Siswa membaca lancar teks Puisi "BULAN" dengan lantang dan intonasi yang tepat
- 2. Siswa membaca teks cerita secara bergiliran
- 3. Siswa memahami isi bacaan
- 4. Siswa secara individu mengerjakan tugas dari guru

5. Kesimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 5. Guru beserta siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran
- 6. Guru memberikan tes unjuk kerja
- 7. Guru menyampaikan hasil tes unjuk kerja, setelah itu
- 8. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan evaluasi

1) Obeservasi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus III

Pada pembelajaran Siklus III dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi yang berjudul "Bulan" dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus III.

No.	Aspek yang diamati	Skor
Ι	Pra Pembelajaran	
1	RPP	4
2	Memeriksa kesiapan siswa dan presensi	4
3	Apersepsi, guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi Puisi "Bulan"	3
4	Memotivasi siswa, bahwa materi Bahasa Indonesia sangat penting didalam kehidupan	3
5	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3
II	Kegiatan Inti	
6	Siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat	3
7	Siswa membaca teks Puisi tema "Bulan" secara bergiliran	4
8	Siswa memahami isi bacaan	3
9	Siswa secara individu mengerjakan tugas membaca dari guru	4
10	Siswa memahami isi kandungan dari teks "Menjenguk Teman Sakit"	3

11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	1
	belajar	4
12	Menggunakan bahasa lisan baik, jelas dan benar	4
III	Kegiatan Akhir	
13	Memberikan tugas membaca	3
14	Melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa	4
15	Menyampaikan penilaian kepada siswa secara bergantian	
16	Menutup pelajaran	3
	Jumlah	56
	Persentase	87.5%

Berdasarkan tabel 4.10. menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud yang dilaksanakan guru pada Siklus III dengan persentase 87.5%. Semua aspek didalam observasi kegiatan guru sudah dapat dikatakan baik dan tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 85%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III

Pada pembelajaran siklus III diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi "Bulan" adalah sebagai berikut;

Tabel 4.11. Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Skor	
1	Mendengarkan penjelasan guru	4	
2	Menjawab pertanyaan guru	3	
3	Mengerjakan tugas membaca oleh guru	4	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar	2	
	kerja (LKS)	3	
5	Kecerian dan antusias siswa dalam pembelajaran	4	
6	Menyimpulkan hasil pembelajaran	3	
	Jumlah	21	
	Persentase	87.5 %	

Berdasarkan tabel 4.11. diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi Reading Aloud pada Siklus III 87.5%%. Adapun aspek-aspek seperti : Mendengarkan penjelasan guru, Menjawab pertanyaan guru, Mengerjakan tugas membaca oleh guru, Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja (LKS), Kecerian dan antusias siswa dalam pembelajaran, dan menyyimpulkan hasil pelajaran, semuanya telah memperoleh skor yang baik serta rata-rata ang dihasilkan telah melampaui dari standar ketuntasan mnimal yang ditentukan yaitu 85%, jadi pada siklus ke III ini dianggap berhasil.

3) Hasil Evaluasi

Tabel 4.12. Hasil Tes Psikomotorik Siklus III

No.	Nama	Performan				Nilai
		Intonasi	Nyaring	Mimik	Lancar	Milai
1	Aina	4	3	4	4	15
2	Fahrian	3	3	4	3	13
3	Lala Kamal	3	4	3	3	13
4	M. Helmi	3	4	4	3	14
5	M. Padilah	3	4	3	3	13
6	M. Risky M	4	3	3	4	14
7	M. Samman	3	3	3	3	12
8	M. Supianor	3	3	3	3	12
9	Misbah	3	4	4	3	14
10	Nor Rahmad	4	3	3	4	14
11	Risky Amelia	3	3	4	3	14
12	Silaturrahmi	3	4	3	3	14
13	Siti Fatimah	4	4	4	4	13
Jumlah Sis wa (N)						180
Persentase (X)						87.37%

Ket:

SB (Sangat Baik: 15-16)

B (Baik: 12-14)

S (Sedang: 8-11)

C (Cukup : 4-7)

K (Kurang: 0-3)

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{F}{N} X 100$$

Ket:

X = Persentase yang dicari

F = Nilai perolehan

N = Jumlah siswa

Berdasarkan 4.12 diatas dapat dilihat bahwa hasil tes psikomotor membaca siswa kelas III yang memperoleh kriteria sangat baik 2 orang, Baik sebanyak 11 orang, kriteria sedang kriteria cukup tidak ada rata nilai tes psikomotorik pada siklus III adalah 87.37%.

3. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan mengajar guru, observasi kegiatan siswa, observasi tes hasil belajar siswa dan panduan wawancara dengan kolabolator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran guru 87.5%, hal ini dapat dilihat dari tahapan yang direncanakan selama 2x35 menit. Namun pada Aspekyang diamati rata-rata sudah mencapai hasil yang diinginkan dan tidak ada aspek yang berada dibawah nilai standar, jadi pada observasi guru dinyatakan berhasil, karena nilai yang diperoleh berada diatas nilai standar ketuntasan minimal.
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 87.5%, pada aspek-aspek terentu yang dianggap tidak berhasil, pada siklus III ini telah mencapai keberhasilan yang diharapkan, karena tidak ada satupun aspek dari yang diamati berada dibawah standar, jadai pada aspek ini semuanya telah mencapai nilai yang diharapkan dan dianggap tuntas..
- c. Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus III pembelajaran materi membaca puisis "Bulan" dengan rata-rata 87.37%. Nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik sebagaimana indikator keberhasilan dan dianggap tuntas.
- d. Hasil wawancara denagn kolabolator dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi Reading Aloud baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa sudah terlaksana dan kegiatan setiap siklusnya, dan sudah mengalami peningkatan.
- e. Berdasarkan beberapa temuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelasa Siklus III sudah mencapai kriteria ketuntasan

minimal, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap berhasil dan sukses.

D. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud yang dilaksanakan guru pada Siklus I dengan persentase 65%. Aspek Memotivasi siswa, bahwa materi Bahasa Indonesia sangat penting didalam kehidupan memperoleh skor 2, karena dalam memberikan motivasi tidak disertai dengan semangat dalam penyampaiannya, sehingga siswa yang mendengarkanpun tidak bersemangat. Aspek iswa secara individu mengerjakan tugas membaca dari guru memperoleh skor 2, karena siswa terlihat banyak yang santai, diam, meletakkan kepala diatas meja, dan berbicara. Aspek siswa membaca lancar teks "Menjenguk Teman Sakit" dengan lantang dan intonasi yang tepat memperoleh skor 2, hal ini dapat dilihat dari bacaan siswa yang tersendat-sendat, tidak nyaring, dan intonasi yang tidak tepat. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 2, karena masih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran atau pasif, pembelajaran banyak bersifat monoton dan terkesan serius, tanpa diselinggi canda maupun bernyayi. Aspek menggunakan bahasa lisan dengan baik dan jelas serta benar memperoleh skor 2, karena bahasa yang digunakan oleh guru terkadang tercampur dengan bahasa banjar sehingga membuat siswa bingung, apalagi disertai suara yang lemah dan kurang

jelas terdengarnya. Sedangkan aspek-aspek yang lainnya sudah memperoleh cukup baik.

. Berdasarkan tabel 4.5. diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi Reading Aloud pada Siklus I 60%. Adapun aspek Mengerjakan tugas membaca oleh guru memperoleh skor 2, karena ketika siswa disuruh membaca masih banyak yang pasif dan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak relevan, seperti berbicara, bercanda, dll. Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran, memperoleh skor 2, hal ini dapat dilihat dari sikap para siswa yang kebanyakan diam dan tidak bergairah dalam belajar, disebabkan pembelajaran yang tidak variatif. Sedangkan aspek yang lainnya sudah memperoleh kriteria baik.

Berdasarkan tabel 4.6.s dapat dilihat bahwa hasil tes psikomotor membaca siswa kelas III yang memperoleh kriteria Baik sebanyak 7 orang, kriteria sedang sebanyak 5 orang dan kriteria cukup sebanyak 1 orang . Rata-rata nilai tes psikomotorik pada siklus I adalah 67,30%.

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud yang dilaksanakan guru pada Siklus II dengan persentase 75%. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 2, karena masih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran atau pasif, pembelajaran banyak bersifat monoton dan terkesan serius, tanpa diselinggi canda maupun bernyayi. Aspek menggunakan bahasa lisan dengan baik dan jelas serta benar masi memperoleh

skor 2, karena bahasa yang digunakan oleh guru terkadang tercampur dengan bahasa banjar sehingga membuat siswa ada yang tidak mengerti, apalagi disertai suara yang lemah dan kurang jelas terdengarnya. Sedangkan aspek-aspek yang lainnya sudah memperoleh cukup baik.

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi Reading Aloud pada Siklus II 79.16%. Adapun aspek menjawab pertanyaan gari guru memperoleh skor 2, karena ketika siswa disuruh menjawab pertanyaan dari guru banyak siswa yang. Sedangkan aspek yang lainnya sudah memperoleh kriteria baik.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil tes psikomotor membaca siswa kelas III yang memperoleh kriteria sangat baik 1 orang, Baik sebanyak 12 orang, kriteria sedang kriteria cukup tidak ada rata nilai tes psikomotorik pada siklus II adalah 82.21%.

Berdasarkan tabel 4.10. menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud yang dilaksanakan guru pada Siklus III dengan persentase 87.5%. Semua aspek didalam observasi kegiatan guru sudah dapat dikatakan baik dan tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 85%.

Berdasarkan tabel 4.11. diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi Reading Aloud pada Siklus III 87.5%%. Adapun aspek-aspek seperti :. Mendengarkan penjelasan guru, Menjawab pertanyaan guru, Mengerjakan tugas membaca oleh guru, Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja (LKS), Kecerian dan antusias siswa dalam pembelajaran, dan

menyyimpulkan hasil pelajaran, semuanya telah memperoleh skor yang baik serta rata-rata yang dihasilkan telah melampaui dari standar ketuntasan mnimal yang ditentukan yaitu 85%, jadi pada siklus ke III ini dianggap berhasil.

Berdasarkan tabel 4.12. dapat dilihat bahwa hasil tes psikomotor membaca siswa kelas III yang memperoleh kriteria sangat baik 2 orang, Baik sebanyak 11 orang, kriteria sedang kriteria cukup tidak ada, rata-rata nilai tes psikomotorik pada siklus III adalah 87.37%.

Jadi pada siklus III sudah optimal karena guru sudah memahami strategi pembelajaran Reading Aloud dalam pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia

PTK ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran, perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama penelitian dilakukan, oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan beripa pola : perencanaan – pelaksanaan- observasi – Refleksi – Revisi, yang diperbaiki adalah hasil dari siklus I hasl belajar siswa yang belum sepenuh siswa tuntas secara individual .Aktivitas guru masih terdapat sepenuh baik karena pelaksanaan belum terkontrol dan pembelajaran ini masih terbilang baru karena pelaksanaan guru terbiasa dengan pembelajaran biasa yaitu hanya metode ceramah saja. Di mana hasil didapat dari hasil belajar siswa terdapat banyak orang yang tidak tuntas dan masih berada dibawah ketuntasan yang diharapkan. hasil aktivitas guru masih kurang baik dan aktivitas siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran masih tinggi dan hasil tersebut dikarenakan pembelajaran tersebut masih kurang

dipahami oleh siswa dan guru dikarenakan pembelajaran terbilang baru maka oleh karena itu pada siklus II dan III di optimalkan yang pada akhirnya mencapai hasil yang lebih baik.

Peningkatan ini terjadi pada pengembangan pemahaman siswa pada penguasaan konsep, karena pada salah satu bagian ciri kooperatif siswa bekerja dalam bentuk secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya. Didalam pembelajaran kooperatif ini siswa dituntut untuk lebih aktif serta mandiri tetapi tetap dengan perhatian dan bimbingan dari guru agar siswa lebih luas dalam memahami konsep keberhasilan.

Jadi, berdasarkan hasil tersebut diatas Model Pembelajaran Reading Aloud (Membaca Nyaring) dapat menjadi sebiah alternatif guru dalam memeberikan pengjaran guna meningkatkan kemampuan membaca lancar demi hasil belajar siswa dengan hasil yang lebih baik lagi.